

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

2022



Katalog BPS: 1101002.1608

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2022

ISSN : 2088-8791
No. Publikasi : 16086.2224
Katalog : 1101002.1608

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 40 Halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Penyunting:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Desain Kover oleh:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Penerbit:

© BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Sumber Ilustrasi:

<http://www.google.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2022, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten OKU Selatan. Publikasi ini disusun dan dianalisis secara sederhana untuk membantu dan mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten OKU Selatan.

Publikasi ini kami terbitkan dalam rangka melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini berbeda dengan publikasi yang lainnya karena lebih menekankan pada uraian analisis deskriptif sederhana yang dapat memudahkan pengguna data dalam memahami kondisi umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Dengan adanya publikasi ini, diharapkan berbagai informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang kami sajikan, dapat menjadi rujukan dan kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan .

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Muaradua, Oktober 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten OKU Selatan

EKA YULYANI, S.Si., M.Geog.

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

<https://okselatankab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

No.	Judul	Hal.	No.	Judul	Hal.
1.	Geografi dan Iklim	1	11.	Industri Pengolahan	22
2.	Pemerintahan	2	12.	Konstruksi	23
3.	Penduduk	4	13.	Hotel dan Pariwisata	24
4.	Ketenagakerjaan	8	14.	Transportasi dan Komunikasi	25
5.	Pendidikan	10	15.	Perbankan dan Investasi	26
6.	Kesehatan	13	16.	Harga-Harga	27
7.	Perumahan	15	17.	Pengeluaran Penduduk	28
8.	Pembangunan Manusia	17	18.	Perdagangan	29
9.	Pertanian	19	19.	Pendapatan Regional	31
10.	Pertambangan dan Energi	20	20.	Perbandingan Regional	32
				Lampiran Tabel	33

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

<https://okselatankab.bps.go.id>

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara geografis, kabupaten yang terbentuk pada tahun 2004 ini, berada di antara 103°22' - 104°21' Bujur Timur dan 04°14' - 04°55' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 549.394 Ha.

Secara administrasi, Kabupaten OKU Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Muara Enim di sebelah barat, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung di sebelah selatan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dan Kabupaten OKU Timur di sebelah timur, serta Kabupaten OKU di sebelah utara.

Tahukah Anda?

Sebagian wilayah Kabupaten OKU Selatan masih berupa hutan, yaitu seluas 201.113,92 Ha atau sekitar 36,61%.

Topografi wilayah OKU Selatan terdiri dari dataran tinggi yang berbukit-bukit dan bergunung-gunung. Hanya ada 6 kecamatan yang memiliki topografi relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, dan Runjung Agung. Kecamatan yang wilayahnya paling luas adalah Buay Pemaca dengan luas 71.452 Ha.

Peta Wilayah OKU Selatan



Beberapa Fakta Tentang OKU Selatan

Uraian	Fakta
Luas Wilayah	549 394 Ha
Tahun Berdiri	2004
Gunung Tertinggi	Gunung Seminung
Danau Terluas	Danau Ranau

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tahukah Anda?

Wilayah tertinggi di Kabupaten OKU Selatan adalah Gunung Seminung dengan ketinggian 1.888 meter dari permukaan laut sedangkan danau yang terluas adalah Danau Ranau. Keduanya terdapat di wilayah Kecamatan Banding Agung.

Wilayah Administrasi Kabupaten OKU Selatan, 2021

Wilayah Administrasi	2021
Kecamatan	19
Desa	252
Kelurahan	7

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemkab OKU Selatan, 2021 (Orang)

Jenis Kelamin	2021
Laki-Laki	2 212
Perempuan	2 789
Laki-Laki + Perempuan	5 001

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemkab OKU Selatan, 2021 (Orang)

Tingkat Pendidikan	2020
Sampai Dengan SD	2
SLTP/Sederajat	13
SMA/Sederajat	1 071
Diploma I/II	145
Diploma III	546
Tingkat S1 Keatas	3 224
Total	5 001

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Salah satu implikasi diberlakukannya UU No.2 tahun 1999 tentang otonomi daerah adalah pemekaran wilayah administratif. Di Kabupaten OKU Selatan jumlah kecamatan, desa dan kelurahan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir tidak mengalami perubahan dan cenderung konstan. Secara rinci, jumlah wilayah administrasi di Kabupaten OKU selatan sejak tahun 2008 sampai tahun 2020 terdiri dari 19 kecamatan, 252 desa dan 7 kelurahan.

Jika dilihat dari jenis kelamin, PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten OKU Selatan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2.789 orang sedangkan 2.212 orang berjenis kelamin laki-laki. Tingkat pendidikan merupakan tolak ukur yang penting untuk mengetahui mutu sumber daya manusia. Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sekitar 3.224 orang atau sekitar 64,47 persen PNS tamat sarjana baik itu S1, S2 atau S3, 691 orang atau sekitar 14,51 persen tamat diploma dan sisanya yaitu sebanyak 21,72 persen berpendidikan SMA kebawah dengan rincian sebanyak 1.071 orang berpendidikan SMA/ sederajat, 13 orang berpendidikan SLTP/ sederajat dan 2 orang berpendidikan SD kebawah.

Saat ini, peta perpolitikan Kabupaten OKU Selatan mengalami perubahan yang cukup signifikan, dimana tidak ada lagi partai yang terlalu mendominasi. Berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif tahun 2019, jumlah anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan adalah 40 orang, dimana Paratai Demokrat mempunyai kursi terbanyak dengan 5 kursi, disusul Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan PDI Perjuangan (PDIP), dengan masing-masing 4 orang, sedangkan yang lainnya hanya memperoleh 3 atau 2 orang saja.

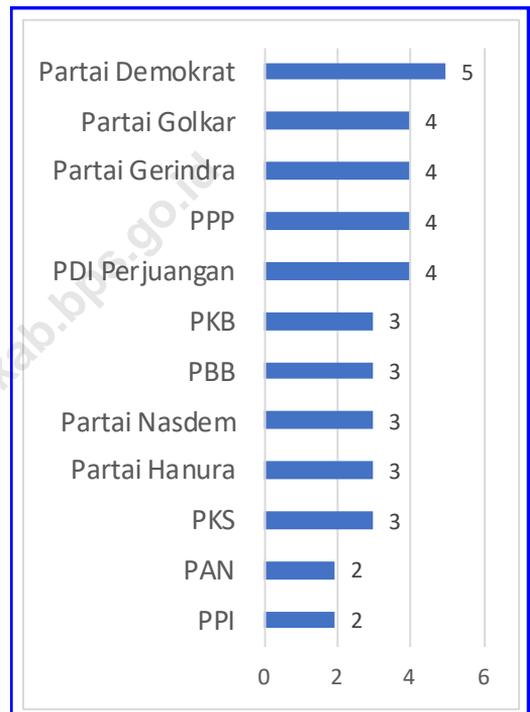
Tahukah Anda?

Hanya ada 4 orang anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2020 yang berjenis kelamin perempuan.

Dari sisi keuangan daerah, pemerintah Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 telah merealisasikan anggaran sebesar 1.248,51 miliar rupiah, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.356,55 milyar rupiah.

Pendapatan asli daerah di tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 adalah sebesar 61,39 milyar rupiah, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 46,95 milyar rupiah.

Anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021 (Orang)



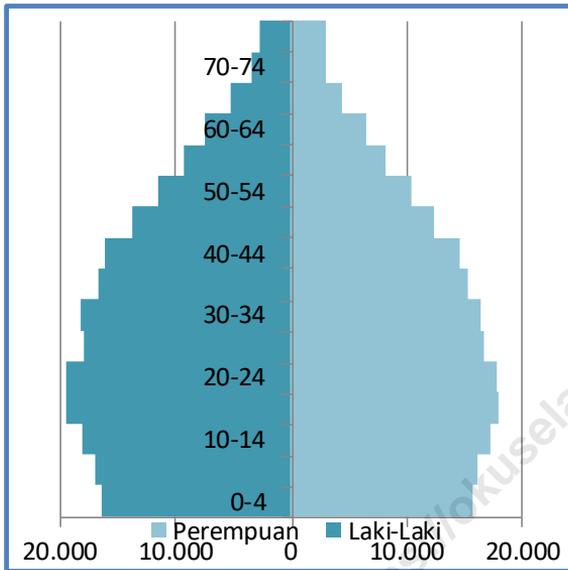
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Anggaran Keuangan OKU Selatan, 2018-2020 (Miliar Rupiah)

Tahun Anggaran	2019	2020	2021
Realisasi Belanja	1 425,25	1 356,55	1 248,51
DAU	622,58	587,25	580,802
PAD	57,67	46,95	61 ,39

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Piramida Penduduk Kabupaten OKU Selatan, 2021



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Indikator Kependudukan Kabupaten OKU Selatan, 2020 dan 2021

Uraian	2020	2021
Jumlah Penduduk (Jiwa)	408 981	416 616
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	74,44	75,83
Rasio Jenis Kelamin	107,98	107,84

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Komposisi penduduk Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2020 didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Dari gambar piramida penduduk terlihat bahwa penduduk kelompok usia 15-19 tahun memiliki jumlah yang paling banyak. Jumlah penduduk usia muda, baik laki-laki ataupun perempuan, bila tidak mendapat perhatian serius bisa menjadi beban pembangunan.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2021 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Ogan Komering Ulu selatan yaitu sebesar 1,40 persen.

Tahukah Anda ?

Penduduk adalah setiap orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.

Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2021 mencapai 416.616 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 75,83 jiwa/km². Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2020 yaitu 107,84 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 atau 108 penduduk laki-laki.

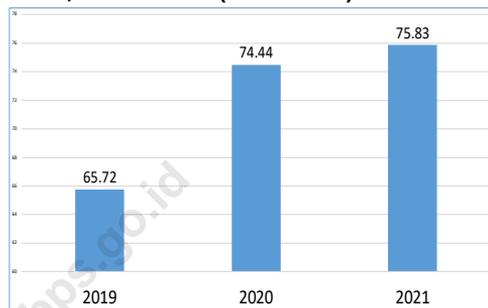
Peningkatan kepadatan meningkatkan kadar konsentrasi penduduk. Peningkatan kadar konsentrasi penduduk memberikan efek positif dan juga negatif. Secara positif, tingginya konsentrasi penduduk dapat meningkatkan daya saing antar penduduk dan memicu peningkatan kreativitas dan inovasi. Namun, peningkatan konsentrasi penduduk berarti juga meningkatkan penawaran jumlah tenaga kerja dan bila tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan dapat meningkatkan kerawanan sosial.

Dari sisi kepadatan penduduk per km² di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2021 mencapai 75,83 jiwa per km². Apabila dilihat per kecamatan maka Kecamatan Muara dua yang merupakan ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan menjadi kecamatan terpadat penduduknya yaitu mencapai 194,42 jiwa per km². Sementara, Kecamatan Sungai Are merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu hanya 39,41 jiwa per km²

Tahukah Anda ?

Hampir seperempat penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terkonsentrasi di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Buay Pemaca.

Kepadatan Penduduk di Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Jiwa/Km²)



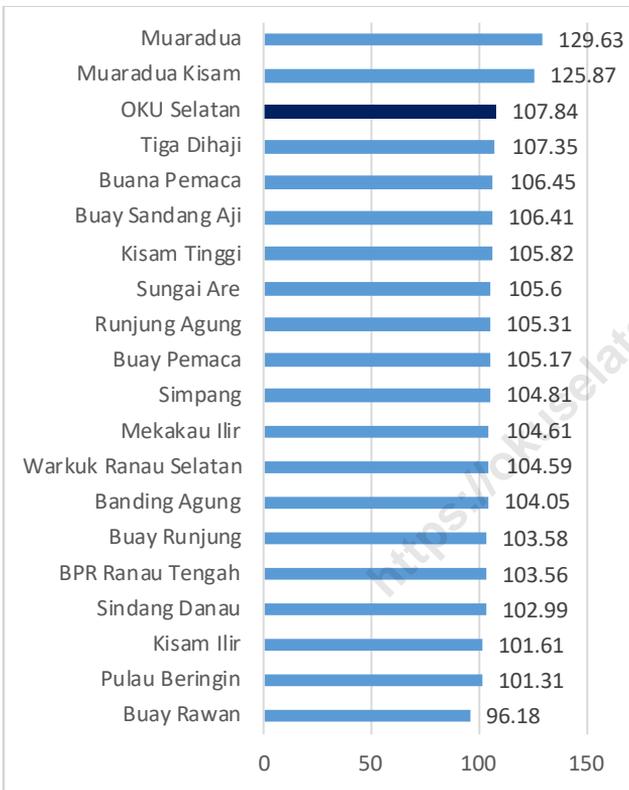
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2021 (Jiwa/Km²)

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Mekakau Ilir	5,87	93,67
Banding Agung	6,39	96,36
Warkuk Ranau Selatan	6,09	105,94
BPR Ranau Tengah	6,37	75,19
Buay Pemaca	10,89	63,49
Simpang	4,45	54,13
Buana Pemaca	3,90	85,40
Muaradua	12,22	194,42
Buay Rawan	4,66	116,29
Buay Sandang Aji	5,23	48,43
Tiga Dihaji	2,69	72,97
Buay Runjung	3,14	76,44
Runjung Agung	3,41	90,35
Kisam Tinggi	4,79	47,88
Muaradua Kisam	4,90	92,83
Kisam Ilir	1,92	58,93
Pulau Beringin	7,46	65,24
Sindang Danau	2,80	55,52
Sungai Are	2,80	39,41

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Rasio Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2021



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tahukah Anda ?

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada kurun waktu tertentu adalah rasio jenis kelamin.

Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Pada tahun 2021 jumlah penduduk laki-laki mencapai 216.169 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 200.447 jiwa. Hal ini berarti rasio jenis kelamin (RJK) sebesar 107,84 artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 107 atau 108 penduduk laki-laki di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

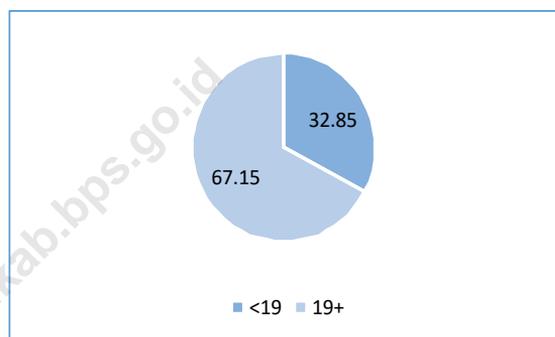
Semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki nilai rasio jenis kelamin lebih besar dari 100, kecuali Kecamatan Buay Rawan. RJK tertinggi terdapat di kecamatan Muaradua, yaitu 129,63. RJK terendah terdapat di Kecamatan Buay Rawan, yaitu .96,18

Sebagian besar Kecamatan memiliki RJK di bawah RJK Kabupaten. Terdapat dua kecamatan yang nilai RJK lebih tinggi dari RJK Kabupaten, yaitu Kecamatan Muaradua dan Muaradua Kisam. Sedangkan RJK 17 kecamatan lainnya lebih rendah dibandingkan RJK kabupaten.

Pada tahun 2020, di Kabupaten OKU Selatan masih ada wanita yang menikah di usai kurang dari 19 tahun. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret tahun 2021 masih terdapat 32,85 persen wanita OKU Selatan yang menikah di usia muda yakni pada usia kurang dari 19 tahun, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,06 persen. Selebihnya, yaitu sekitar 67,15 persen wanita pernah kawin di kabupaten OKU Selatan menikah pertama kali pada usia 19 tahun ke atas. Penundaan perkawinan pertama merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap fertilitas dan mempengaruhi fenomena kependudukan.

Dalam beberapa tahun terakhir, persentase penduduk usia 15-64 tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan publikasi OKU Selatan Dalam Angka 2022, pada tahun 2021 persentase penduduk usia 15-64 tahun sebanyak 69,93 persen. Sedangkan, rasio ketergantungan (*dependency ratio*) Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 sekitar 43,00 yang berarti terdapat sekitar 43 orang usia non produktif tiap 100 orang penduduk usia produktif.

Persentase Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Persentase Penduduk Menurut Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)

Uraian	2020
% Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	24,46
15-64 tahun	69,93
> 64 tahun	5,61
Rasio Ketergantungan	43,00

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Indikator Ketenagakerjaan OKU Selatan berdasarkan jenis kelamin, 2021

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Angkatan Kerja (jiwa)	129 132	73 377
TPAK (%)	89,08	61,48
Bekerja	125 385	75 419
Pengangguran Terbuka	3 747	2 958
Bukan Angkatan Kerja	15 827	49 099
TPT (%)	2,90	3,77
Sekolah	8 520	6 934
Lainnya	7 307	3 103

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2021 (Persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Situasi ketenagakerjaan di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 dijelaskan dalam publikasi OKU Selatan Dalam Angka 2022 salah satunya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) pada tahun 2021 sebesar 76,17 persen. Artinya 76,17 persen penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki tahun 2021 lebih besar dari TPAK perempuan yakni sebesar 89,08 persen, sedangkan perempuan sebesar 61,48 persen. Disisi lain, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2021 sebesar 3,23 persen. TPT laki-laki pada tahun 2021 sebesar 2,90 persen dan TPT perempuan sebesar 3,77 persen yang berarti TPT laki-laki lebih besar daripada TPT perempuan.

Jika dilihat berdasarkan Jenis Kegiatan Utama secara umum, pada tahun 2021, penduduk OKU Selatan yang berumur 15 tahun keatas sebanyak 73,71 persen bekerja, 2,46 persen menganggur, 5,67 persen sekolah, 14,45 persen mengurus rumah tangga dan 3,71 persen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas Kabupaten OKU Selatan melakukan kegiatan bekerja, dan sebagian besar lainnya mengurus rumah tangga.

Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten OKU Selatan tidak mengalami perubahan yang signifikan dimana sektor agraris masih mendominasi dengan nilai persentase 77,74 persen diikuti sektor jasa sebesar 18,74 persen dan industri 3,52 persen. Hal ini sejalan dengan kondisi wilayah di OKU Selatan yang merupakan daerah agraris.

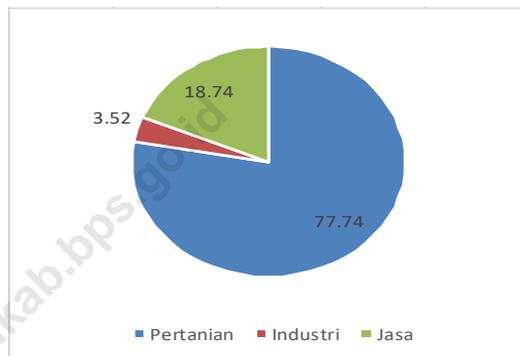
Jika dilihat dari status pekerjaan utamanya pada tahun 2021, mayoritas penduduk laki-laki yang bekerja di Kabupaten OKU Selatan berstatus sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap yaitu mencapai 59.848 jiwa, sedangkan penduduk perempuan mayoritas bekerja sebagai pekerja keluarga sebanyak 50.079 jiwa. Kondisi seperti ini dikarenakan mayoritas pekerja di OKU Selatan bergerak di sektor pertanian.

Kemudian status pekerjaan penduduk laki-laki sebanyak 17.980 jiwa bekerja sebagai pekerja berusaha sendiri dan sebanyak 10.402 jiwa bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai.

Tahukah Anda ?

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS bersumber dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) yang dilakukan 2 kali dalam setahun.

Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



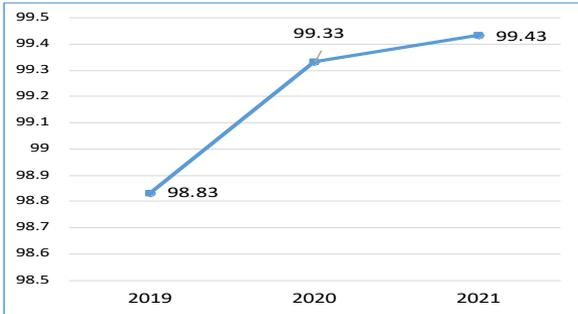
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Jiwa)

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Berusaha Sendiri	17 980	5 240
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	59 848	6 198
Berusaha dibantu buruh tetap	2 777	557
Buruh/ karyawan	10 402	10 293
Pekerja Bebas	12 540	3 052
Pekerja Keluarga	21 838	50 079

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Angka Melek Huruf Penduduk (AMH) Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Partisipasi Sekolah Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)

Kelompok Umur	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
7-12 Tahun	0,40	99,60	0,00
13-15 Tahun	0,96	91,61	7,43
16-18 Tahun	0,00	71,03	28,97
19-24 Tahun	1,07	8,38	90,55

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tahukah Anda ?

APS Penduduk Ogan Komering Ulu selatan cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur.

Berdasarkan ukuran demografi, kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf (AMH), pada tahun 2021 AMH penduduk OKU Selatan sebesar 99,43 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk OKU Selatan masih ada 1 sampai 2 orang yang masih belum bisa membaca dan menulis. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

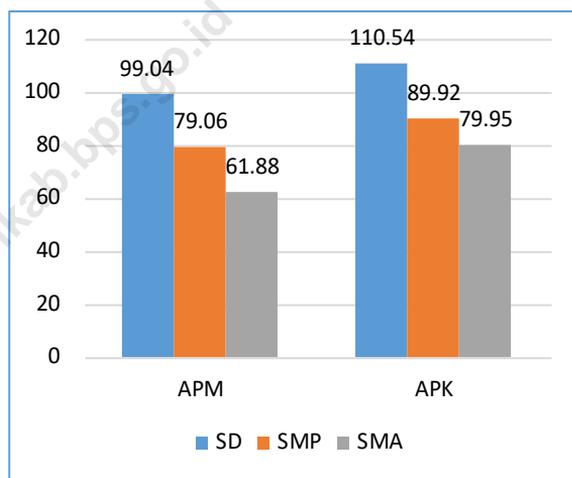
Peningkatan APS merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karena berkaitan dengan upaya perluasan jangkauan pendidikan. APS mampu menggambarkan tingkat partisipasi/ akses pendidikan sesuai usia sekolah, tetapi APS tidak dapat digunakan untuk melihat pada jenjang apa seseorang tersebut bersekolah menikmati pendidikan.

Pada tahun 2021 APS untuk penduduk usia 13-15 tahun 91,61 persen. APS penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2021 sebesar 99,60 persen, penduduk usia 16-18 tahun sebesar 71,03 persen, dan penduduk usia 19-24 tahun sebesar 8,38 persen.

Angka partisipasi murni (APM) mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan kelompok umurnya. APM membatasi usia murid sesuai dengan jenjang pendidikan. APM SD di Kabupaten OKU Selatan tahun 2021 sebesar 99,04 persen yang berarti 99,04 persen anak usia 7-12 tahun sekolah di tingkat SD. APM SLTP di Kabupaten OKU Selatan tahun 2020 mencapai 79,06 persen yang berarti ada 79,06 persen penduduk usia 13-15 tahun sekolah di jenjang pendidikan SLTP. APM SLTA di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021 sebesar 61,88 persen yang berarti hanya ada 61,88 persen saja penduduk usia 16-18 yang sekolah pada jenjang SLTA.

Berbeda dengan APM, Angka Partisipasi Kasar (APK) hanya memberikan gambaran secara umum mengenai banyaknya anak yang sedang/telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk jenjang pendidikan SD,SLTP dan SLTA. APK SD untuk kabupaten OKU Selatan tahun 2021 adalah sebesar 110,54 persen ini menunjukkan ada 110,54 persen anak yang duduk di bangku SD. Sementara APK SLTP sebesar 89,92 persen sedangkan APK SLTA sebesar 79,95 persen.

APM DAN APK Kabupaten OKU Selatan, 2021



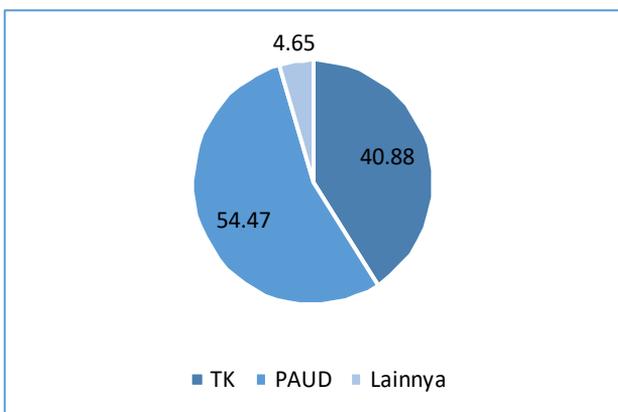
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah yang Dimiliki di Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)

Ijazah Yang dimiliki	2019	2020	2021
Tidak Punya Ijazah	16,39	10,13	10,68
SD sederajat	35,71	40,26	38,71
SMP sederajat	21,96	24,12	22,91
SMA sederajat dan Perguruan Tinggi	25,94	25,49	27,69

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2022

Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas, pada tahun 2021 sebagian besar penduduk di Kabupaten OKU Selatan mempunyai ijazah sekolah dasar yaitu sebanyak 38,71 persen, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 dimana persentasenya sebesar 40,26 persen.

Sementara itu penduduk 15 tahun ke atas yang sudah menamatkan sampai jenjang SMP pada tahun 2021 mencapai 22,91 persen. Hal ini juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 sebesar 24,12 persen. Penduduk 15 tahun ke atas yang menamatkan SMA/Sederajat pada tahun 2021 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2021 sebesar 27,69 persen sedangkan pada tahun 2020 sebesar 25,49 persen.

Apabila melihat data tentang pendidikan pra sekolah, PAUD merupakan jenis pendidikan pra sekolah yang paling banyak diikuti oleh penduduk usia 0-6 tahun dalam menempuh pendidikan jenjang pra sekolah yakni sebanyak 54,47 persen, disusul dengan pendidikan TK sebesar 40,88 persen. Sedangkan sebanyak 4,65 persen penduduk usia 0-6 tahun mengikuti pendidikan pra sekolah lainnya seperti kelompok bermain, RA/BA, dan taman penitipan anak.

Derajat kesehatan penduduk merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Beberapa indikator pengukur kualitas fisik penduduk tersebut adalah angka kematian bayi, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi. Indikator kesehatan lain untuk menggambarkan kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat adalah persentase peningkatan dan status kesehatan masyarakat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan dan jenis pengobatan.

Dilihat dari sisi fasilitas kesehatan secara umum pada tahun 2021 ada yang mengalami peningkatan jumlah fasilitas kesehatan ada yang mengalami penurunan dari tahun 2020. Jumlah puskesmas mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 sebanyak 21 dan pada tahun 2019 sebanyak 19. Pengurangan jumlah puskesmas tersebut terjadi di Kecamatan Mekakau Ilir dan Pulau Beringin, yang mana sebelumnya berjumlah 2 menjadi 1. Terdapat satu rumah sakit di Kabupaten OKU Selatan yakni RSUD Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2021 untuk fasilitas kesehatan yang mengalami peningkatan jumlah puskesmas pembantu, yaitu berada di Muaradua Kisam. Pada tahun 2021 jumlah poliklinik sebanyak 4 unit, puskesmas menjadi 19 unit, puskesmas pembantu sebanyak 28 unit dan untuk jumlah apotek menjadi 9 unit.

Indikator Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2020-2021

Fasilitas Kesehatan	2020	2021
Rumah Sakit	1	1
Poliklinik	4	4
Puskesmas	21	19
Puskesmas Pembantu	27	28
Apotek	9	9

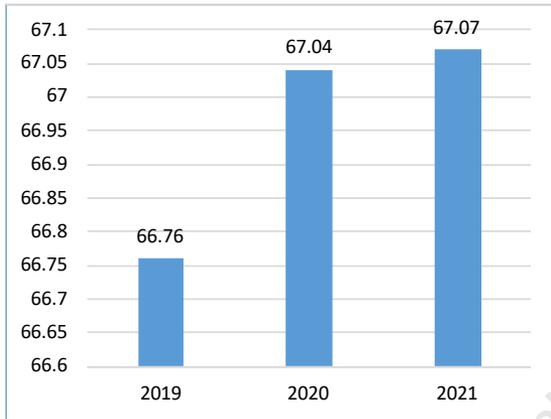
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022



Tahukah Anda ?

Setiap kecamatan di Kabupaten OKU Selatan sudah memiliki Puskesmas.

Angka Harapan Hidup Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Tahun)



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Orang)

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Dokter	27
Dokter Gigi	7
Perawat	23
Bidan	672
Farmasi	7
Ahli Gizi	0

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2022

AHH di Kabupaten OKU Selatan dari tahun ke tahun sejak 2019-2021 cenderung selalu mengalami peningkatan. Walaupun peningkatan di tahun 2021 hanya sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan penduduk di kabupaten ini selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pun dapat dikatakan linear dan semakin baik. Artinya setiap tahun harapan hidup seorang bayi yang lahir di Kabupaten OKU Selatan selalu meningkat. Harapan hidup bayi yang lahir pada tahun 2021 diprediksi akan hidup lebih lama daripada tahun 2020 dan 2019 dan begitu seterusnya. Pada tahun 2021 besar AHH di Kabupaten OKU Selatan sebesar 67,07 tahun. Artinya, bayi yang baru lahir di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 rata-rata memiliki kesempatan untuk hidup sampai umur 67 tahun.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU selatan yang dikutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2022, sampai dengan tahun 2021, Kabupaten OKU Selatan terdapat 27 dokter, 7 dokter gigi, perawat, 672 bidan dan 7 farmasi.

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang. Arti fisik perumahan/pemukiman yaitu tempat tinggal anggota masyarakat dan individu-individu yang biasanya hidup dalam ikatan perkawinan atau keluarga dengan berbagai fasilitas pendukungnya.

Status Kepemilikan bangunan tempat tinggal di Kabupaten OKU Selatan menunjukkan bahwa rumah tangga yang berada di kabupaten ini sebagian besar memiliki rumah milik sendiri, yakni sebesar 86,85 persen.

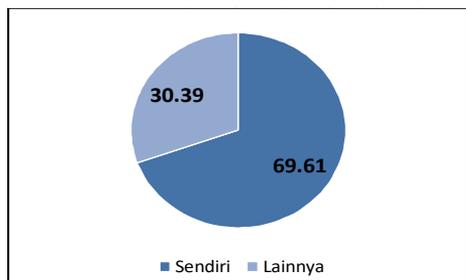
Penggunaan fasilitas tempat buang air besar dibedakan dengan tempat pembuangan sendiri dan lainnya, secara umum di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 berkisar 69,61 persen menggunakan fasilitas sendiri untuk buang air besar dan sisanya menggunakan fasilitas lainnya seperti fasilitas bersama, MCK umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



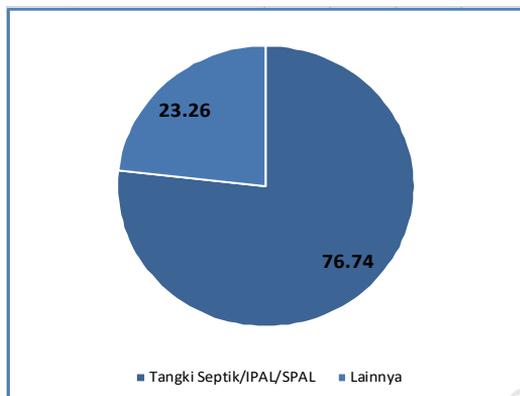
Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



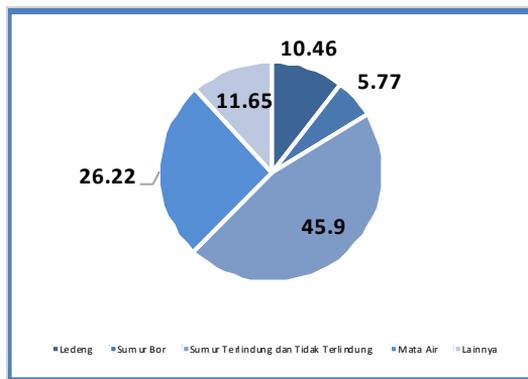
Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Minum Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Sistem pembuangan kotoran/air besar manusia sangat beresiko terhadap penularan suatu penyakit, khususnya penyakit saluran pencernaan. Pada tahun 2021 dari jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama, sebanyak 76,74 persen rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan melakukan tempat pembuangan akhir tinja dengan menggunakan tangki septik.IPAL/SPAL.

Air bersih merupakan kebutuhan pokok dalam menunjang kesehatan rumah tangga, terutama untuk diminum bagi tubuh. Rumah tangga yang ada di Kabupaten OKU Selatan untuk memenuhi kebutuhan sumber air utama berasal dari sumur terlindung dan tidak terlindung yaitu sebesar 45.90 persen pengguna. Sebanyak 26,22 persen berasal dari mata air terlindung dan mata air tidak terlindung, kemudian disusul menggunakan ledeng sebanyak 10,46 persen, sebanyak 5,77 persen menggunakan sumur bor dan 11,65 persen sisanya menggunakan sumber air lainnya seperti air kemasan bermerek, air isi ulang, air permukaan, dan air hujan.

Pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang bertujuan untuk memperluas peluang agar penduduk dapat hidup layak. Tujuan tersebut dapat tercapai bila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat dan panjang. Untuk berpendidikan dan berketrampilan serta mempunyai pendapatan yang diperlukan untuk hidup.

Secara keseluruhan, tingkat pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan dari 65,3 pada tahun 2020 menjadi 65,34 pada tahun 2021. Peningkatan IPM ini disebabkan adanya peningkatan angka pada setiap komponen pembentuk IPM yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Per Kapita/ tahun.

Pada tahun 2021 angka harapan hidup sebesar 67,07 tahun, rata-rata lama sekolah sebesar 7,85 tahun, harapan lama sekolah 11,76 tahun dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar Rp. 8.526.920 per tahun.

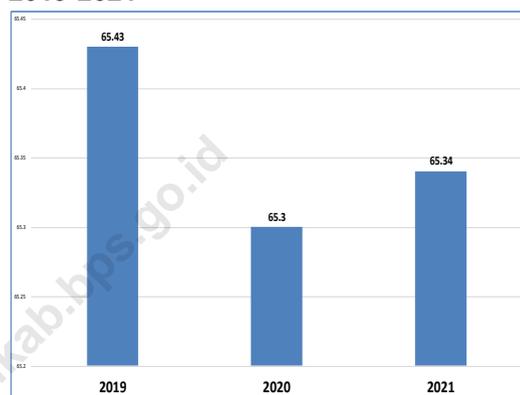


Tahukah Anda ?

Kategori IPM :

- Tinggi* *IPM > 80*
- Menengah Atas* *66 < IPM < 80*
- Menengah Bawah* *50 < IPM < 66*
- Rendah* *IPM < 50*

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2019-2021



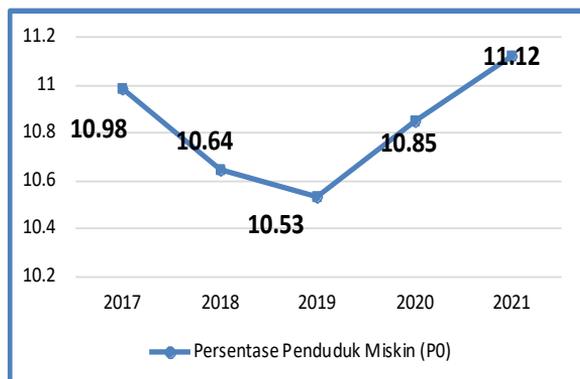
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Angka Harapan Hidup (Tahun)	66,76	67,04	67,07
Rata-rata lama Sekolah (Tahun)	7,83	7,84	7.85
Harapan Lama Sekolah	11,74	11,75	11.76
Pengeluaran perkapita yang disesuaikan (Ribu Rp)	8 830	8 266	8 526

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Persentase Penduduk Miskin (P0) Kabupaten OKU selatan Tahun 2017-2021 (Persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Statistik Kemiskinan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	319 333	341 148	359 859
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	37,92	39,50	41,23
Persentase penduduk Miskin (%)	10,53	10,85	11,12

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hal-hal dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Untuk mengukur kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Menurut pendekatan ini, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (GK).

Berdasarkan hasil susenas, batas garis kemiskinan (GK) OKU Selatan tahun 2021 sebesar 359 859 rupiah per kapita perbulan sehingga jumlah penduduk miskin OKU Selatan pada tahun 2021 tercatat sekitar 41,23 ribu jiwa atau meningkat jika dibandingkan tahun 2020. Secara proporsi, penduduk Miskin tahun 2021 mencapai sekitar 11,12 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan data tahun sebelumnya.



Tahukah Anda?

Sekitar 11 dari 100 orang di OKU Selatan tahun 2021 tergolong miskin

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten yang sektor pertaniannya memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian. Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten OKU Selatan cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 31,88 persen.

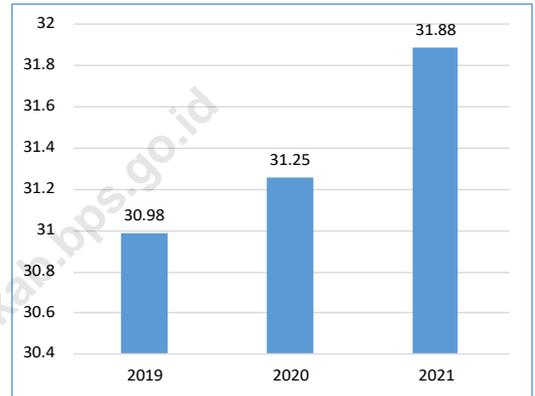
Kabupaten OKU Selatan sangat terkenal dengan sektor pertanian khususnya perkebunan kopi. Selain perkebunan, pertanian palawija juga merupakan hal yang banyak digarap oleh para petani di kabupaten ini. Pada tahun 2021 tercatat bahwa jagung menjadi tanaman palawija yang paling banyak dipanen dengan total luas panen sebanyak 57.216,5 ha. Kemudian disusul luas kacang tanah sebanyak 77 ha, ubi kayu 45 ha, dan ubi jalar sebanyak 11 ha.



Tahukah Anda?

Luas panen tanaman jagung di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 sebanyak 57.216,5 ha.

Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)



Sumber : Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka 2020-2022

Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2021 (Ha)

Komoditas	Luas Panen (Ha)
Jagung	57 216,5
Kedelai	0
Kacang Tanah	77
Ubi Kayu	45
Ubi Jalar	11

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

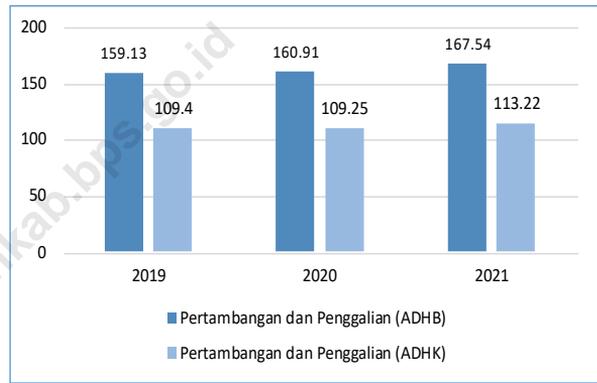
Secara umum, sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten OKU Selatan masih didominasi oleh penggalian bahan galian golongan C yang terdiri dari penggalian pasir, batu/koral dan tanah liat. Adapun potensi bahan galian lain seperti batu bara dan bijih besi, baru pada tahap penelitian/observasi lapangan nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian baik secara ADHB maupun ADHK selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya selama periode 2018-2020. Pada tahun 2020 nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian (ADHB) sebesar 160,91 miliar rupiah.

Sebagai sumber penerangan dan energi lainnya baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Pada tahun 2020, daya terpasang di PT. PLN (Persero) Ranting Muaradua sebanyak 64.874.150 VA, produksi listriknya sebanyak 83.545.541 KWh, dan listrik terjual sebanyak 72.532.401 KWh. Dan listrik yang dipakai sendiri sebanyak 75.258 KWh serta yang hilang/susut 9.833.940 KWh.

Tahukah Anda?

Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten OKU Selatan meningkat setiap tahunnya.

PDRB ADHB dan ADHK Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Juta Rupiah)



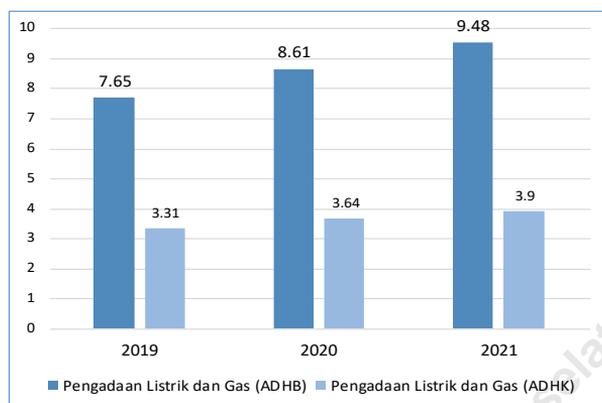
Sumber: PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Terjual, Listrik Dipakai Sendiri dan Listrik Susut/Hilang PT.PLN (Persero) Ranting Muaradua di Kabupaten OKU Selatan, 2020 dan 2021

	2020	2021
Daya Terpasang (VA)	64 874 150	70 710 600
Produksi Listrik (KWh)	83 545 541	92 554 743
Listrik Terjual (KWh)	72 532 401	78 724 721
Dipakai Sendiri (KWh)	75 258	601 004
Susut/Hilang (KWh)	9 833 940	12 849 238

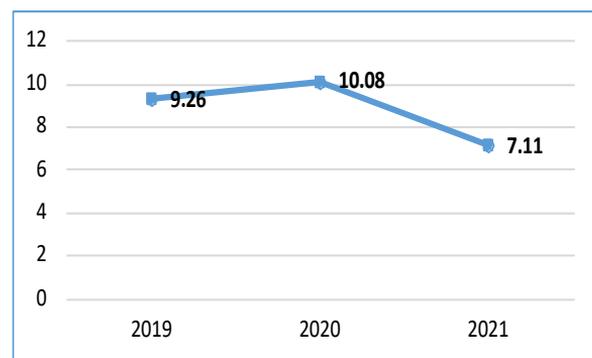
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Nilai PDRB ADHB dan ADHK Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Miliar Rupiah)



Sumber : PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Pertumbuhan Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)



Sumber : PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Listrik dan gas menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan masyarakat baik rumah tangga maupun industri. Melihat perkembangan nilai tambah sektor listrik dan gas Kabupaten OKU Selatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 selalu mengalami peningkatan baik atas dasar harga belaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan harga berlaku, nilai tambah sektor listrik dan gas di Kabupaten OKU Selatan sebesar 7,65 miliar rupiah pada tahun 2019. Terus meningkat, hingga pada tahun 2021 menjadi sebesar 9,48 miliar rupiah. Begitu pula dengan nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 yang menunjukkan angka 3,31 miliar rupiah pada tahun 2019 dan pada tahun 2021 menjadi 3,9 miliar rupiah.



Tahukah Anda?

Nilai tambah sektor Listrik dan Gas di Kabupaten OKU Selatan mengalami penurunan peningkatan pada tahun 2021.

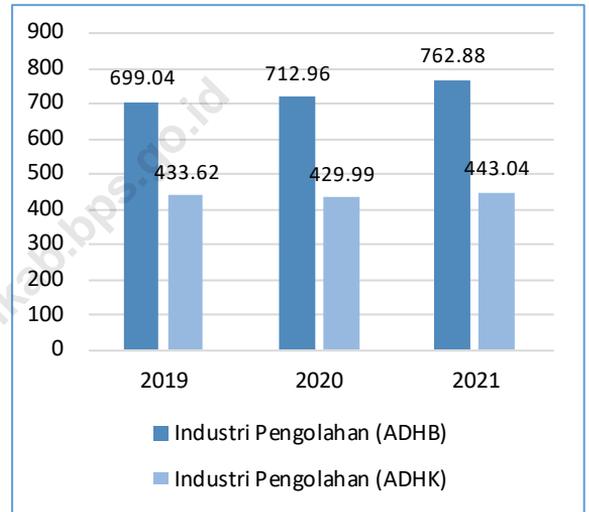
Periode 2019 menuju 2020, pertumbuhan sektor listrik dan gas di OKU Selatan mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, tumbuh sebesar 9,26 persen. Pada tahun 2020 pertumbuhannya mencapai 10,08 persen. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan peningkatan, yaitu pertumbuhannya sebesar 7,11 persen.

Selama Kurun waktu 2019-2022 nilai tambah sektor industri pengolahan berdasarkan harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai tambah industri pengolahan atas dasar harga berlaku mencapai 699.04 miliar rupiah, pada tahun 2020 nilai tambah meningkat menjadi 712,96 miliar rupiah dan pada tahun 2021 mencapai 762,88 miliar rupiah. Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2020 mencapai 429,99 miliar rupiah. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 443,04 miliar rupiah.

Selama periode tahun 2019-2021, sektor industri pengolahan Kabupaten OKU Selatan menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai tambah atas dasar harga konstan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 namun mengalami peningkatan pada tahun 2021.

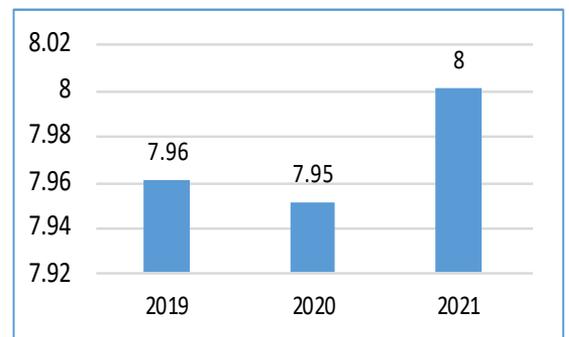
Kontribusi sektor industri pengolahan dapat dikatakan fluktuatif pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 kontribusi sektor industri pengolahan mencapai angka 7,96 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 7,95 persen. Kemudian pada tahun 2021 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian OKU Selatan meningkat menjadi 8 persen.

Nilai PDRB ADHB dan ADHK Sektor Industri Pengolahan Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (miliar rupiah)



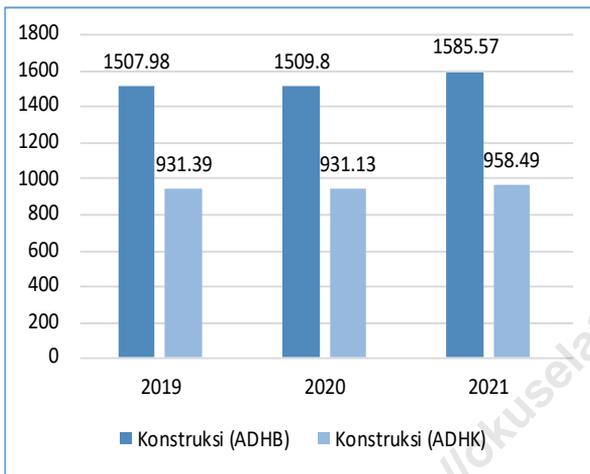
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (persen)



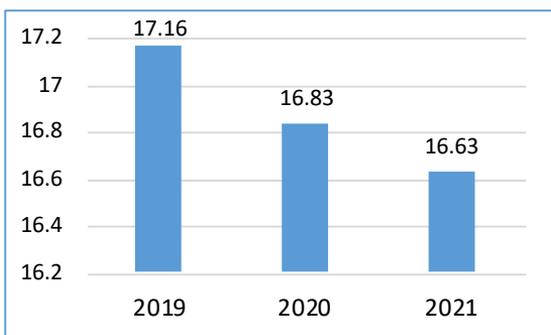
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Nilai PDRB ADHB dan ADHK Sektor Konstruksi Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Miliar rupiah)



Sumber : Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka 2022

Kontribusi Sektor Konstruksi Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (persen)



Sumber : Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka 2022

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang mempunyai nilai strategis dalam perekonomian Kabupaten OKU Selatan. Sepanjang tahun 2019-2021 nilai tambah sektor konstruksi berdasarkan harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai tambah sektor ini sebesar 1.507,98 miliar rupiah, meningkat menjadi 1.509,8 miliar rupiah di tahun 2020. Lalu meningkat lagi pada tahun 2021 nilai tambah sektor ini mencapai 1.585,57 miliar rupiah.

Sektor konstruksi ini pun juga cukup mempengaruhi perekonomian Kabupaten OKU Selatan karena memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kegiatan perekonomian. Berdasarkan publikasi PDRB Kabupaten OKU Selatan menurut lapangan usaha tahun 2019-2021, akan tetapi kontribusi sektor konstruksi mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019 sektor konstruksi memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 17,16 persen, kemudian menurun menjadi 16,83 persen di tahun 2020 dan menjadi 16,63 persen pada tahun 2021.



Tahukah Anda ?

Sektor Konstruksi merupakan penyumbang terbesar ketiga dalam perekonomian Kabupaten OKU Selatan.

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dikunjungi. Dari data Dinas Pariwisata Kabupaten OKU Selatan yang di kutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2022, pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten OKU Selatan sebanyak 45.799 orang. Pada tahun 2020 pandemi covid-19 masuk ke Indonesia dan mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung termasuk di Kabupaten OKU Selatan, sehingga pada tahun 2020 jumlah wisatawan menurun cukup tinggi menjadi 11.961 orang. Pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 38.848.

Berdasarkan Rata-rata Tingkat hunian Kamar di Kabupaten OKU Selatan, pada tahun 2021, nilainya fluktuatif setiap bulannya. Rata-rata tingkat hunian kamar yang paling tinggi terjadi pada bulan November dengan tingkat hunian kamar sebanyak 37,39 persen dan paling rendah terjadi pada bulan Juni dengan tingkat hunian kamar sebesar 15,92 persen.

Tahukah Anda ?

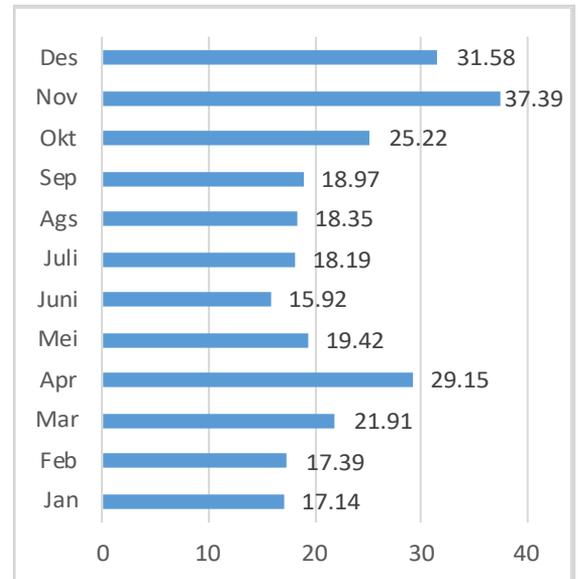
Danau Ranau merupakan danau terbesar di Kabupaten OKU Selatan yang berada di Kecamatan Banding Agung.

Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke OKU Selatan, 2019-2021 (Orang)

Tahun	Jumlah
2019	45 799
2020	11 961
2021	38 848

Sumber : Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jumlah Kendaraan Angkutan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018-2020

Jenis Permukaan Jalan	2018	2019	2020
Diaspal	323,62	329,21	323,06
Kerikil	64,58	64,79	70,81
Tanah	82,21	75,42	106,93
Lainnya	237,72	238,71	207,34

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2021

Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten OKU Selatan, 2018-2020 (Km)

Kondisi Permukaan Jalan	2018	2019	2020
Baik	195,41	215,98	245,44
Sedang	345,25	328,50	307,89
Rusak	95,95	93,97	104,31
Rusak Berat	71,52	69,68	50,49

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2021

Jumlah Surat Terdaftar dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Kabupaten OKU Selatan, 2020 dan 2021

Uraian	2020	2021
Surat Dikirim	4 312	5 896
Surat Diterima	5 073	4 106
Paket Dikirim	712	594
Paket Diterima	7 332	...

Ket: ... tidak tersedia

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, khususnya sebagai sarana untuk transportasi darat. Dalam rangka mendukung transportasi darat, berdasarkan data dari Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten OKU Selatan yang dikutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2022 jalan yang ada di kabupaten ini sepanjang 708,13 km. Pada tahun 2020, dari total panjang jalan tersebut 323,05 km sudah diaspal.

Pada tahun 2020, sepanjang 245,44 km jalan di kabupaten OKU selatan dalam kondisi baik, 307,89 km permukaan jalan dalam keadaan sedang, 104,31 km rusak dan 50,49 km rusak berat.

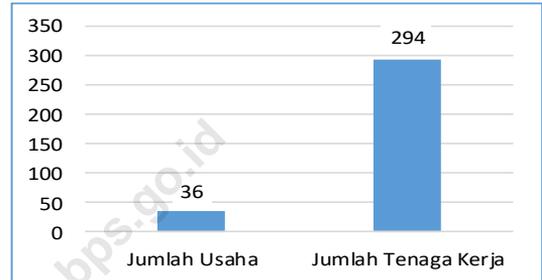
Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi kegiatan pengiriman paket. Berdasarkan data dari Kantor Pos Baturaja pada OKU Selatan Dalam Angka 2022, pada tahun 2020 jumlah penerimaan paket Kabupaten OKU Selatan mencapai 7.332 paket, dan pengiriman paket yang dikirim sebanyak 712 paket. Jumlah surat yang dikirim Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 mencapai 5.896 surat, meningkat dari tahun sebelumnya. Selanjutnya surat yang diterima sebanyak 4.106 paket dan paket yang dikirim sebanyak 594 paket, hal ini menurun dari tahun sebelumnya.

Hasil Sensus Ekonomi 2016 menunjukkan bahwa di Kabupaten OKU Selatan ada 36 usaha hadi sektor aktifitas jasa keuangan dan asuransi. Dari sejumlah usaha tersebut, menyerap tenaga kerja sebanyak 294 orang.

Untuk melihat potret investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bisa melihat tren perkembangan nilai agregat dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atas dasar harga berlaku Kabupaten OKU Selatan. Selama 2018-2020 nilai PMTB Kabupaten OKU Selatan terus meningkat. Pada tahun 2019 nilai PMTB Kabupaten OKU Selatan sekitar 2.809,5 milyar rupiah, meningkat pada tahun 2020 menjadi 2.877,1 miliar rupiah, dan pada tahun 2020 nilainya mencapai 2.886,7 milyar rupiah.

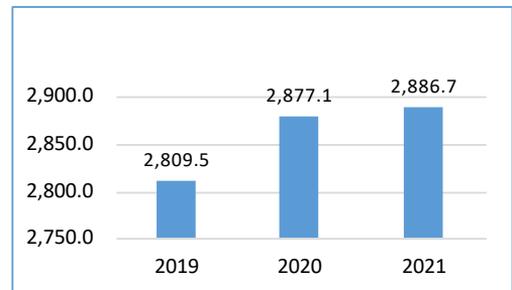
Laju pertumbuhan PMTB atas dasar harga konstan di Kabupaten OKU Selatan tahun 2019-2021 terus menurun. Pada tahun 2019 laju pertumbuhan PMTB Kabupaten OKU Selatan adalah 4,89 persen, kemudian pada tahun 2020 menjadi 1,18 persen. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan sebesar – 2,68 persen, hal ini menunjukkan nilai PMTB ADHK mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Aktifitas Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten OKU Selatan, 2016



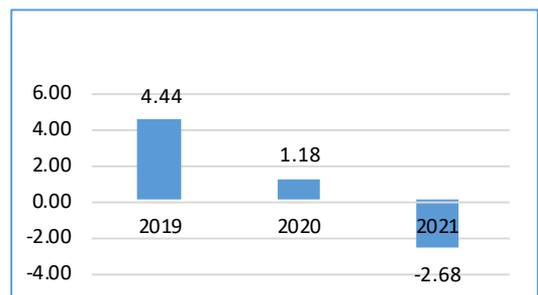
Sumber : Hasil SE2016

Nilai Investasi (PMTB ADHB) Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019-2021 (Miliar Rupiah)



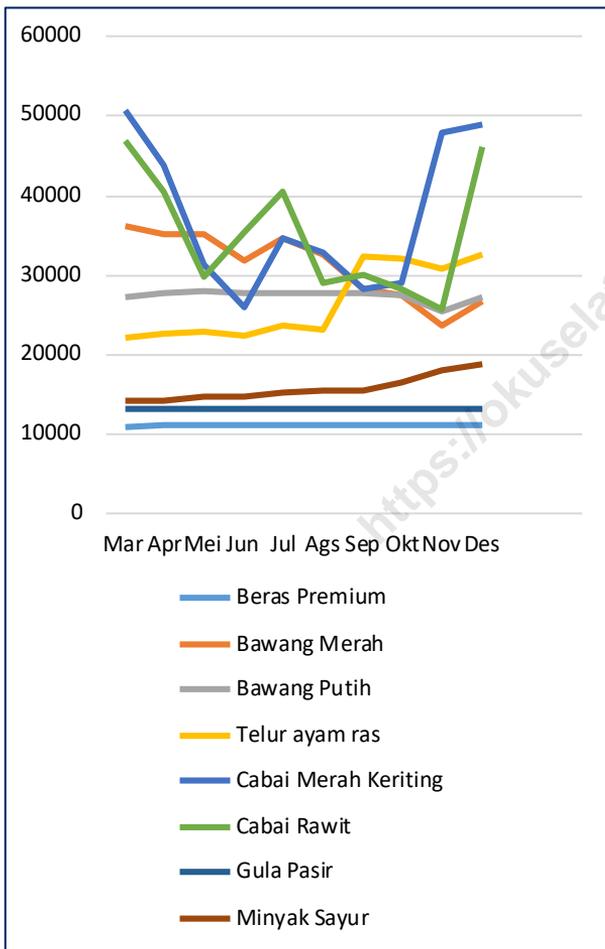
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Pengeluaran, 2017-2021

Pertumbuhan Nilai Investasi (PMTB ADHK) Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Pengeluaran, 2017-2021

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kabupaten OKU Selatan, 2021 (Rupiah)



Sumber : Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Selama tahun 2021, harga kebutuhan pokok di Kabupaten OKU Selatan terutama beras tidak terlalu banyak mengalami perubahan. Dari 3 jenis beras yang beredar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tercatat bahwa harga beras premium relatif stabil.

Terlihat beberapa jenis barang mengalami perubahan harga yang cukup terlihat setiap bulannya pada tahun 2021. Beberapa barang yang terlihat mengalami perubahan harga yang tinggi seperti cabai rawit dan cabai merah keriting. Sementara harga rata-rata gula pasir dan bawang putih selama tahun 2021 cukup stabil. Walaupun perubahan harganya tidak terlalu tinggi, namun harga minyak goreng terus mengalami peningkatan di tahun 2021. Begitupun telur ayam yang cenderung meningkat, dan mengalami peningkatan cukup tinggi pada bulan September.



Tahukah Anda ?

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang digunakan untuk menghitung inflasi. Di Sumatera Selatan inflasi dihitung untuk Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran penduduk yang dialokasikan untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non makanan penduduk OKU Selatan pada tahun 2021 mengalami pergerakan peningkatan. Pengeluaran non makanan pada tahun 2018 sebesar 40,45 persen, kemudian turun pada tahun 2020 menjadi 35,93 persen, dan pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 41,18 persen. Sebaliknya persentase pengeluaran makanan penduduk Kabupaten OKU Selatan meningkat pada tahun 2020 dan kembali menurun pada tahun 2021.

Berdasarkan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa tahun 2019 menuju tahun 2021 terjadi peningkatan rata-rata pengeluaran sebulan makanan dan non makanan, walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2019 rata-rata konsumsi makanan sebulan mencapai Rp. 457211,- sedangkan konsumsi non makanan mencapai Rp. 310.556,-. Hingga pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran makanan sebulan sebesar Rp.470.987,- dan non makanan sebesar Rp. 800.794,-.

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan penduduk di OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)

Uraian	2019	2020	2021
Makanan	59,55	64,07	58,82
Non Makanan	40,45	35,93	41,18

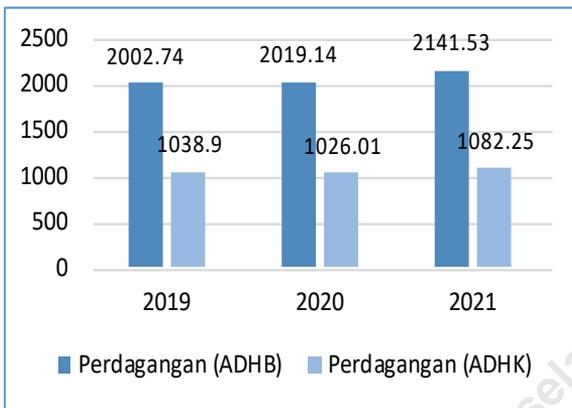
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Jumlah Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan perkapita Sebulan di Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Rupiah)

Uraian	2019	2020	2021
Makanan	457 211	441 313	470 987
Non Makanan	310 556	247 535	329 807
Jumlah	767 767	688 849	800 794

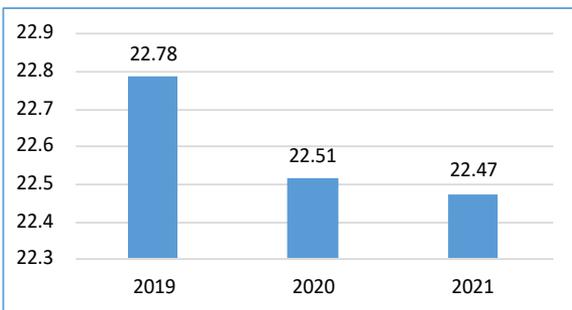
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Nilai Tambah Sektor Perdagangan dan Reparasi Mobil Motor Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Miliar Rupiah)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Kontribusi Sektor Perdagangan dan Reparasi Mobil Motor dalam PDRB Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Persen)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Kabupaten OKU Selatan dengan penduduknya yang lebih dari 350 ribu jiwa, merupakan daerah yang cukup potensial untuk sektor perdagangan. Sektor perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan, bahkan sektor ini menempati urutan kedua dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2019, kontribusi sektor perdagangan dalam pembentukan PDRB OKU Selatan adalah sebesar 22,78 persen, kemudian menurun sampai pada tahun 2021 menjadi 22,47 persen.

Sekalipun Kabupaten OKU Selatan bukan merupakan daerah perlintasan antar kabupaten, namun kalau dilihat prospek ke depannya, kabupaten ini dapat menjadi salah satu pemasok hasil kebutuhan untuk beberapa komoditi hortikultura, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditi - komoditi tersebut dipasarkan ke beberapa kabupaten tetangga, bahkan distribusinya sampai menyeberang ke Pulau Jawa. Dengan semakin lancarnya transportasi dari dan menuju Kabupaten OKU Selatan mamapu membantu sektor perdagangan untuk berkembang, Pada tahun 2021 pertumbuhan sektor perdagangan ini mengalami sedikit kenaikan dilihat dari nilai tambah ADHK tahun 2021 yang sedikit lebih besar dari tahun 2020 yaitu 1.082,25 miliar rupiah.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2021 tingkat perekonomian di OKU Selatan mengalami peningkatan, dilihat dari nilai PDRB Kabupaten OKU Selatan atas dasar harga berlaku, PDRB atas dasar harga konstan, dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Dimana pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan sebesar 4,38 persen.

Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2021 sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sekitar 31,88 persen diikuti sektor perdagangan sekitar 22,47 persen.

Perkembangan PDRB Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020*	2021**
PDRB ADHB (Miliar Rp)	8 785,71	8 971,73	9 531,81
PDRB ADHK (Miliar Rp)	5 712,92	5 734,09	5 985,14
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,08	0,37	4,38

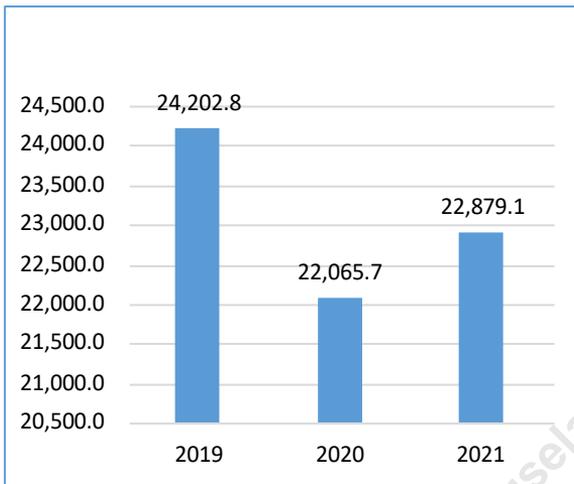
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Struktur PDRB (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten OKU Selatan, 2021

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB	Lapangan Usaha	Distribusi PDRB
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,88	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,11
Pertambangan dan Penggalian	1,76	Informasi dan Komunikasi	0,79
Industri Pengolahan	8,00	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,89
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	Real Estat	4,82
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	Jasa Perusahaan	0,03
Konstruksi	16,63	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22,47	Jasa Pendidikan	3,89
Transportasi dan Pergudangan	0,87	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,27
		Jasa lainnya	0,79

Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

PDRB Per Kapita Kabupaten OKU Selatan, 2019-2021 (Ribu Rupiah)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

Struktur Perekonomian Menurut Pengeluaran Kabupaten OKU Selatan, 2020-2021 (Persen)

Uraian	2020*	2021**
Konsumsi Rumah tangga	65,89	64,52
Konsumsi LNPRT	1,18	1,18
Konsumsi Pemerintah	12,90	12,85
PMTB	32,07	30,29
Perubahan Inventori	0,64	0,85
Net Ekspor Antar Daerah	-12,67	-9,68

Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Pengeluaran, 2017-2021

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun kemakmuran penduduk adalah PDRB perkapita penduduk. PDRB perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, PDRB perkapita penduduk pada tahun 2019 sebesar Rp. 24.202,78,- ribu kemudian menurun menjadi Rp. 22.065,74,- ribu pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi Rp. 22.879,1,- ribu.



Tahukah Anda?

Pendapatan regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Jika kita lihat PDRB dengan pendekatan pengeluaran, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 sekitar 64,52 persen dari total PDRB dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan digunakan untuk konsumsi rumah tangga, 30,29 persen digunakan untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB), 12,85 persen digunakan untuk konsumsi pemerintah, 1,18 persen digunakan untuk konsumsi lembaga non profit pembantu rumah tangga (LNPRT).

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, Kabupaten Muara Enim memiliki laju pertumbuhan ekonomi paling tinggi diantara kabupaten/kota yang lain yaitu dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,75 persen kemudian diikuti tiga Kabupaten/ Kota lainnya yaitu Kabupaten OKU Timur, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam. Semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021, termasuk Kabupaten OKU Selatan, dimana pertumbuhan ekonominya sebesar 4,38. persen

Jika kita membandingkan jumlah penduduk diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan yang terbanyak dengan penduduknya yang mencapai 1.686.073 jiwa. Sementara penduduk Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2021 berjumlah 416.616 jiwa dengan angka IPM Kabupaten OKU Selatan mencapai 65,34.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan, 2021

Kab/Kota	IPM	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Penduduk (Jiwa)
OKU	69,6	2,51	371 106
OKI	67,17	3,37	772 742
Muara Enim	68,86	5,75	617 846
Lahat	67,58	4,63	434 939
Musi Rawas	67,01	2,33	398 732
MUBA	68,1	3,42	627 070
Banyuasin	67,13	3,84	843 871
OKU Selatan	65,34	4,38	416 616
OKU Timur	69,58	4,66	653 062
Ogan Ilir	67,17	3,77	419 401
Empat Lawang	65,39	3,82	343 839
PALI	64,88	2,18	190 420
Muratara	64,93	2,39	190 420
Palembang	78,72	3,17	1 686 073
Prabumulih	74,55	3,05	195 748
Pagar Alam	68,31	4,39	145 266
Lubuk Linggau	74,78	3,15	236 828

Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka, 2022

LAMPIRAN TABEL

<https://portal.pontianakab.bps.go.id>

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

<https://okselatankab.bps.go.id>

Tabel 1. Nama dan Panjang Sungai DAS Komerling di Wilayah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, 2021

No.	Nama Sungai	Panjang (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Sungai Saka	60
2.	A. Gilas	12
3.	A. Sililu	35
4.	Sungai Mangama	22
5.	Sungai Pilamasin	15
6.	Sungai Giham	30
7.	Sungai Tahmi	20
8.	A. Selain	9
9.	Sungai Puru	15
10.	Sungai Imas	40
11.	A. Buyuk	25
12.	W. Telema	30
13.	Sungai Keruh	20
14.	Sungai Selabung	44
15.	W. Ruas	26
16.	W. Ngepak	10
17.	Sungai Mekakau	40
18.	A. Beangtai	15
19.	Sungai Kemu	35
20.	A. Singau	23
21.	A. Kisam	50

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2021

Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
	(Ha)	%	Ribu Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	26 115	4,75	24 461	5,87	93,67
Banding Agung	27 638	5,03	26 631	6,39	96,36
Warkuk Ranau Selatan	23 948	4,36	25 371	6,09	105,94
BPR Ranau Tengah	35 320	6,43	26 558	6,37	75,19
Buay Pemaca	71 452	13,01	45 365	10,89	63,49
Simpang	34 229	6,23	18 529	4,45	54,13
Buana Pemaca	19 010	3,46	16 235	3,90	85,40
Muaradua	26 195	4,77	50 929	12,22	194,42
Buay Rawan	16 700	3,04	19 420	4,66	116,29
Buay Sandang Aji	45 000	8,19	21 793	5,23	48,43
Tiga Dihaji	15 345	2,79	11 197	2,69	72,97
Buay Runjung	17 119	3,12	13 086	3,14	76,44
Runjung Agung	15 741	2,87	14 222	3,41	90,83
Kisam Tinggi	41 700	7,59	19 967	4,79	47,88
Muaradua Kisam	21 980	4,00	20 405	4,90	92,83
Kisam Ilir	13 602	2,48	8 016	1,92	58,93
Pulau Beringin	47 651	8,67	31 087	7,46	65,24
Sindang Danau	21 000	3,82	11 660	2,80	55,52
Sungai Are	29 649	5,40	11 684	2,80	39,41
Jumlah	549 394	100,00	416 616	100,00	75,83

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tabel 3. Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten OKU Selatan, 2018-2020

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	19	19	19
Kelurahan	7	7	7
Desa	252	252	252

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tabel 4. Realisasi APBD Kabupaten OKU Selatan, 2021 (000 Rupiah)

Uraian	2020
(1)	(2)
Pendapatan Asli Daerah	61 387 469,42
Dana Perimbangan	825 177 662,76
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	134 198 661,66
Belanja Tidak Langsung	741 145 198,74
Belanja Langsung	480 278 665,85

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

Tabel 5. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin (Orang)

Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	2	2	4
Partai Hanura	3	0	3
Partai Demokrat	5	0	5
PDI Perjuangan	4	0	4
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Bulan Bintang	3	0	3
Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	2	1	3
Partai Amanat Nasional	2	0	2
Partai Gerindra	3	1	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Jumlah	35	5	40

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2022

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

<https://okselatankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://okuselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Jl. Raya Ranau Km.7,5 Komplek Kampus STMIK-Politeknik Muaradua

Telp/Fax: (0735)591006

Homepage: <http://okuselatankab.bps.go.id>, E-mail: bps1608@bps.go.id